

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan pernyataan Sanjaya (2006:3) “Proses pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan disekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan”.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan sudah menjadi suatu keharusan dan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, para pendidik maupun masyarakat. pemerintah sudah melakukan banyak usaha untuk peningkatan mutu pendidikan diantaranya adalah melakukan perubahan kurikulum, pelatihan para guru, pengadaan sertifikasi guru dan menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh guru bidang studi kewirausahaan di SMK Swata Kesatuan Meranti, bahwa pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sentral yang memberikan pengajaran secara umum dan bersifat satu arah tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan siswa. Hal ini menyebabkan siswa yang berkemampuan tinggi lebih aktif dalam menerima pelajaran dibandingkan siswa yang berkemampuan rendah.

Sehingga hasil pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai

hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Kesatuan Meranti dari 74 siswa di kelas 53% memperoleh nilai dibawah 70, atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kewirausahaan yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh model pembelajaran yang dilakukan guru kurang maksimal yang membuat siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Guru harus mampu merangsang aktivitas belajar siswa agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien dengan memilih model pembelajaran yang sesuai kompetensi yang diinginkan.

Salah satu alternative model pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Pembelajaran Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran, pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah, termasuk didalamnya mengenai bagaimana belajar dikaitkan dengan dunia nyata.

Jones, dkk (2013:63) memberikan penjelasan bahwa “Tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan fleksibel yang dapat diterapkan di banyak situasi, yang berlawanan dengan *inert know ledge*”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Kesatuan Meranti Tahun Ajaran 2014/2015*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru di SMK Swasta Kesatuan Meranti masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan di SMK Swasta Kesatuan Meranti menyebabkan rendahnya hasil belajar Kewirausahaan.
3. Apakah perbedaan hasil belajar kewirausahaan siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
4. Kurangnya minat belajar siswa mengikuti pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Kesatuan Meranti.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah: Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Swasta Kesatuan Meranti Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

“Apakah ada pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Swasta Kesatuan Meranti T.A 2014/2015?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Swasta Kesatuan Meranti Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh model PBL dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah serta guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat.
3. Sebagai informasi praktisi bagi penelitian siswa selanjutnya dalam penelitian di bidang pendidikan.
4. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dalam mengembangkan karya ilmiah dimasa yang akan datang.